


**BAB V**  
**ANALISIS DAN PEMECAHAN MASALAH**

**5.1 Analisis Data Hasil Penelitian**

1. Kondisi Eksisting fasilitas pokok sisi daratan di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Kalian

Tabel 5.1 Kondisi *Eksisting* Fasilitas Pokok Sisi Daratan di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Kalian

NO	FASILITAS DARATAN	KONDISI EKSTING		KETERANGAN	FOTO
		ADA	TIDAK ADA		
1.	Terminal Penumpang	√	-	Ruang Tunggu yang terdapat di Pelabuhan Tanjung Kalian memiliki luas 590 m <sup>2</sup> yang belum memadai dari segi kenyamanan dan juga belumdilengkapi fasilitas pendukung seperti <i>charger box</i> , pendinginruangan/ AC, dan akses <i>wifi</i>	
2.	Jembatan Timbang dan portal	√	-	Jembatan Timbang yang terdapat di Pelabuhan Penyeberangan	

				Tanjung Kalian tidak dipergunakan dengan optimal dan juga belum terdapat portal jembatan timbang	
3.	Tempat tunggu kendaraan bermotor sebelum masuk ke kapal	√	-	Luas tempat tunggu (lapangan parkir siap muat) yang terdapat di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Kalian memiliki luas 1.600 m <sup>2</sup>	
4.	lapangan parkir Pengantar-Penjemput	√	-	Luas tempat tunggu lapangan parkir Pengantar-Penjemput yang terdapat di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Kalian memiliki luas 1246 m <sup>2</sup>	

Sumber: Hasil Analisa (2021)

Berdasarkan tabel 5.1 adapun kondisi *eksisting* fasilitas pokok sisi daratan pada Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Kalian berupa ruang tunggu, lapangan parkir siap muat ,serta jembatan timbang yang belum optimal.

## 2. Analisa Fasilitas Pokok Pelabuhan

### 1. Analisa Luasan Ruang Tunggu

Luas areal ruang tunggu untuk penumpang dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$A_1 = a \cdot n \cdot N \cdot x \cdot y$$

Keterangan :

$A_1$  = Luas ruang tunggu ( $m^2$ )

$a$  = Persyaratan luas ruang untuk 1 orang ( $1,2 m^2 / \text{orang}$ )

$n$  = Jumlah penumpang dalam satu kapal

$N$  = Jumlah kapal datang/berangkat pada saat yang bersamaan

$x$  = Rasio konsentrasi (1,0 - 1,6)

$y$  = Rata-rata fluktuasi (1,2)

$$\text{Rasio Konsentrasi} = \frac{\text{Jumlah pnp terbanyak perhari/trip}}{\text{Kapasitas pnp dalam satu kapal}}$$

Berdasarkan pada tabel 4.10 Penentuan jumlah penumpang dalam 1 (satu) kapal diambil berdasarkan kapasitas angkut penumpang terbesar yaitu 310 orang pada kapal KMP. Andhika Nusantara. Sedangkan penentuan jumlah kapal yang datang dan pergi bersamaan ditetapkan 1 (satu) dikarenakan kapal dan dermaga yang tersedia/terpakai hanya berjumlah 1 (satu) unit.

Tabel 5.2 Data Produktifitas Penumpang selama 15 (lima belas hari) di Pelabuhan  
Penyeberangan Tanjung Kalian

TANGGAL	TRIP/PERHARI	JUMLAH PENUMPANG (ORANG)	JUMLAH PNP/TRIP
21 April 2021	6	118	19,6
22 April 2021	6	95	15,8
23 April 2021	6	104	17,3
24 April 2021	6	102	17
25 April 2021	6	174	29

TANGGAL	TRIP/PERHARI	JUMLAH PENUMPANG (ORANG)	JUMLAH PNP/TRIP
26 April 2021	6	87	14,5
27 April 2021	6	149	24,83
28 April 2021	6	106	17,6
29 April 2021	6	123	20,5
30 April 2021	6	243	40,5
1 Mei 2021	6	202	33,6
2 Mei 2021	6	439	73,16
3 Mei 2021	6	275	45,9
4 Mei 2021	6	330	55
5 Mei 2021	6	260	43,3
<b>JUMLAH</b>	<b>90</b>	<b>2807</b>	<b>467,56</b>

Sumber : Hasil Analisa (2021)

Dari data diatas, jumlah penumpang terpadat terdapat pada tanggal 2 Mei 2021 sebanyak 439 orang dengan jumlah operasi 6 trip. Maka, untuk menghitung rasio konsentrasi dapat diambil kapasitas penumpang kapal terbesar yaitu KMP. Andhika Nusantara sebanyak 310 orang yaitu :

$$\begin{aligned}
 \text{Rasio Konsentrasi (x)} &= \frac{\text{Jumlah pnp terbanyak perhari/trip}}{\text{Kapasitas pnp dalam satu kapal}} \\
 &= \frac{439 \text{ penumpang}}{310 \text{ penumpang}} \\
 &= 0,2 \sim 1,0
 \end{aligned}$$

Jadi, rasio konsentrasi (x) adalah 1,0

Maka akan didapatkan hasil perhitungan untuk ruang tunggu adalah sebagai berikut :

$$A_1 = a \cdot n \cdot N \cdot x \cdot y$$

$$A_1 = 1,2 \text{ m}^2/\text{orang} \cdot 310 \text{ orang} \cdot 1 \text{ kapal} \cdot 1,0 \cdot 1,2$$

$$A_1 = 446,4 \text{ m}^2$$

Berdasarkan perhitungan luasan kebutuhan ruang tunggu, maka dibutuhkan ruang tunggu penumpang sebesar 446,4 m<sup>2</sup>

## 2. Analisa Luasan Lapangan Parkir Siap Muat

Untuk menghitung luas lapangan parkir kendaraan siap muat dapat menggunakan rumus :

$$A = a \cdot n \cdot N \cdot x \cdot y$$

Keterangan :

A = Luas total areal lapangan parkir untuk kendaraan menyeberang  
(m<sup>2</sup>)

a = Luas areal yang dibutuhkan untuk satu unit kendaraan

Truk 8 ton = 60 m<sup>2</sup>

Truk 4 ton = 45 m<sup>2</sup>

Truk 2 ton = 25 m<sup>2</sup>

Kend penumpang = 25 m<sup>2</sup>

n = Jumlah kendaraan dalam satu kapal

N = Jumlah kapal yang datang/berangkat pada saat bersamaan

x = Rata-rata pemanfaatan (1,0)

y = Rasio konsentrasi (1,0 - 1,6)

Untuk menentukan proporsi kendaraan diatas kapal dan rasio konsentrasi (y) dapat dilihat dari survey produktivitas kendaraan selama 15 hari pada tabel berikut ini :

Tabel 5.3 Data Produktivitas Kendaraan Selama 15 (lima belas) Hari

TANGGAL	TRI P	IV		V		VI		VII	VIII	IX	JMLH KEND	JMLH KEND/ TRIP
		A	B	A	B	A	B					
21 April 2021	6	24	18	1	84	0	16	0	0	0	143	23,8
22 April 2021	6	26	22	1	14 4	0	21	2	0	0	216	36
23 April 2021	6	45	16	1	99	0	7	2	0	0	170	28,3
24 April 2021	6	44	17	0	59	0	12	3	0	0	135	22,5
25 April 2021	6	36	17	0	97	0	17	1	0	0	168	28
26 April 2021	6	32	19	0	97	0	17	1	0	0	166	27,6
27 April 2021	6	24	18	0	85	0	15	0	0	0	142	23,6

TANGGAL	TRI P	IV		V		VI		VII	VIII	IX	JMLH KEND	JMLH KEND/ TRIP
		A	B	A	B	A	B					
28 April 2021	6	30	18	0	10 2	0	21	4	0	0	175	29,1
29 April 2021	6	33	18	2	95	0	20	4	0	0	172	28,6
30 April 2021	6	53	24	2	87	0	4	2	0	0	172	28,6
1 Mei 2021	6	57	12	0	75	0	14	3	0	0	161	27
2 Mei 2021	6	75	25	0	12 4	0	21	2	0	0	247	41,1
3 Mei 2021	6	58	19	0	12 0	0	25	1	0	0	223	37,1
4 Mei 2021	6	55	23	0	10 0	0	17	3	0	0	198	33
5 Mei 2021	6	51	17	0	76	0	18	4	0	0	166	55,3
<b>JUMLAH</b>	<b>90</b>	<b>643</b>	<b>283</b>	<b>7</b>	<b>14 44</b>	<b>0</b>	<b>24 5</b>	<b>32</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2654</b>	<b>4696</b>

Sumber : Hasil Analisa, (2021)

Dari tabel diatas dapat diketahui jumlah kendaraan terbanyak terjadi pada tanggal 2 Mei 2021. Maka, masing-masing kendaraan tiap golongan pada tanggal tersebut dijumlahkan dan dibagi jumlah trip. Diperoleh data sebagai berikut :

Golongan IV :  $100/6 = 16$  Kendaraan

Golongan V :  $124/6 = 20$  Kendaraan

Golongan VI :  $21/6 = 3$  Kendaraan

Golongan VII & VIII :  $2/6 = 1$  Kendaraan

**Total Produksi = 40 Kendaraan**

Maka rumusnya adalah :

$$\frac{\sum \text{Per Golongan Kendaraan}}{\text{Total Produksi}} \times 100 \%$$

Maka perhitungannya adalah :

$$\begin{aligned} 1. \text{ Proporsi kendaraan golongan IV} &= \frac{16 \text{ Kendaraan}}{40} \times 100 \% \\ &= 40 \% \end{aligned}$$

$$2. \text{ Proporsi kendaraan golongan V} = \frac{20 \text{ Kendaraan}}{40} \times 100 \%$$

$$= 50 \%$$

$$\begin{aligned} 3. \text{ Proporsi kendaraan golongan VI} &= \frac{3 \text{ Kendaraan}}{40} \times 100 \% \\ &= 7,5 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4. \text{ Proporsi kendaraan golongan VII \& VIII} &= \frac{1 \text{ Kendaraan}}{40} \times 100 \% \\ &= 2,5 \% \end{aligned}$$

Dalam menentukan jumlah kendaraan dalam satu kapal (n) menggunakan data jumlah kendaraan terbanyak selama survey produktivitas 15 hari dibagi dengan jumlah trip. Dimana jumlah kendaraan terbanyak adalah 50 unit kendaraan dengan jumlah trip sebanyak 6 trip. Dapat dilihat pada tabel 5.6.

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Kendaraan (n)} &= \frac{\sum \text{Kendaraan terbanyak selama survey}}{\text{Jumlah Trip}} \\ &= \frac{247 \text{ Kendaraan}}{6 \text{ Trip}} \\ &= 41,1 \text{ Kendaraan} \sim 41 \text{ Kendaraan} \end{aligned}$$

Kemudian, untuk menentukan rasio konsentrasi kendaraan dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Rasio Konsentrasi (y)} &= \frac{\sum \text{Kendaraan terbanyak perhari/trip}}{\text{Kapasitas kendaraan dalam satu kapal}} \\ &= \frac{40 \text{ Kendaraan}}{32 \text{ Kendaraan}} \\ &= 1,2 \end{aligned}$$

Jadi, rasio konsentrasi (y) adalah 1,2

Maka, luasan lapangan parkir siap muat untuk tiap golongan adalah :

1. Truk 8 Ton (Gol. VII – Gol IX)

$$A_1 = a . n . N . x . y$$

$$A_1 = 60 \text{ m}^2 \times (41 \text{ unit} \times 2,5 \%) \times 1 \times 1,0 \times 1,2$$

$$A_1 = 73,8 \text{ m}^2$$

2. Truk 4 Ton (Gol. VI A / VI B)

$$A_2 = a . n . N . x . y$$

$$A_2 = 45 \text{ m}^2 \times (41 \text{ unit} \times 7,5 \%) \times 1 \times 1,0 \times 1,2$$

$$A_2 = 166 \text{ m}^2$$

3. Truk 2 Ton (Gol. V A / V B)

$$A_3 = a . n . N . x . y$$

$$A_3 = 25 \text{ m}^2 \times (41 \text{ unit} \times 50 \%) \times 1 \times 1,0 \times 1,2$$

$$A_3 = 627,3 \text{ m}^2$$

4. Kendaraan Penumpang (Gol IV A / IV B )

$$A_4 = a . n . N . x . y$$

$$A_4 = 25 \text{ m}^2 \times (41 \text{ unit} \times 40 \%) \times 1 \times 1,0 \times 1,2$$

$$A_4 = 492 \text{ m}^2$$

$$A_{\text{Total}} = 73,8 \text{ m}^2 + 166 \text{ m}^2 + 627,3 \text{ m}^2 + 492 \text{ m}^2$$

$$= 1359 \text{ m}^2$$

Pada kondisi eksisting luas lapangan parkir yaitu 1600 m<sup>2</sup>. Luasan menurut perhitungan yaitu sebesar 1359 m<sup>2</sup>, maka dari itu untuk sekarang tidak perlu dilakukan penambahan luas lapangan parkir siap muat sudah dapat menampung aktivitas kendaraan pada saat ini.

Berikut perhitungan kapasitas ruang parkir tiap golongan kendaraan pada saat kondisi eksisting dapat di peroleh menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Luasan Lapangan Parkir Efektif}}{\text{Luasan Parkir Kendaraan Sesuai Golongan}} \times \text{Proporsi Golongan Kendaraan}$$

Sehingga, diperoleh kapasitas kendaraan dari setiap golongan adalah :

$$1) \text{ Kapasitas untuk kendaraan 2 ton} = \frac{1600 \text{ m}^2}{25 \text{ m}^2} \times 50 \%$$

$$= 32 \text{ unit}$$



- 2) Kapasitas untuk kendaraan 4 ton  $= \frac{1600 \text{ m}^2}{45 \text{ m}^2} \times 7,5 \%$   
 $= 2 \text{ unit}$
- 3) Kapasitas untuk kendaraan 8 ton  $= \frac{1600 \text{ m}^2}{60 \text{ m}^2} \times 2,5\%$   
 $= 1 \text{ unit}$
- 4) Kapasitas untuk mobil penumpang  $= \frac{1600 \text{ m}^2}{25 \text{ m}^2} \times 40 \%$   
 $= 25 \text{ unit}$

Jadi kapasitas kendaraan lapangan parkir siap muat kondisi eksisting yaitu sebanyak 60 unit kendaraan.

Tabel 5.4 Areal Lapangan Parkir Kondisi Sekarang dan Hasil Analisa

NO	FASILITAS	KONDISI SEKARANG	HASIL ANALISA
1.	LUAS PARKIR KENDARAAN SIAP MUAT	1600 m <sup>2</sup>	1359 m <sup>2</sup>

Sumber : Hasil Analisa, (2021)

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa perlu disediakan lapangan lapangan parkir pengantar /penjemput sebesar 1359 m<sup>2</sup>

### 3. Analisa Luasan Lapangan Parkir Pengantar/Penjemput

Untuk menghitung luas lapangan parkir kendaraan pengantar/penjemput dapat menggunakan rumus :

$$A' = a \cdot n_1 \cdot N \cdot x \cdot y \cdot z \cdot 1/n_2$$

Keterangan :

$A'$  = Luas total areal parkir untuk kendaraan Antar/Jemput

$a$  = Luas areal yang dibutuhkan untuk satu kendaraan  
 (Angkutan umum dan kendaraan pribadi = 25 m<sup>2</sup>)

$n_1$  = Jumlah penumpang dalam satu kapal

$n_2$  = Jumlah penumpang dalam satu kendaraan

(Rata – rata 8 orang / kendaraan)

N = Jumlah kapal Datang/Berangkat pada saat bersamaan.

x = Rata - rata pemanfaatan ( 1,0 )

y = Rasio konsentrasi, (1,0 - 1,6)

z = Rasio pemanfaatan, (1,0 : seluruh penumpang  
meninggalkan terminal dengan kendaraan )

Penentuan jumlah penumpang dalam 1 (satu) kapal ditetapkan berdasarkan kapasitas angkut penumpang terbesar yaitu 310 orang kendaraan pada kapal KMP. Andhika Nusantara.

Tabel 5.5 Produktivitas Penumpang Selama 15 (lima belas) Hari

TANGGAL	TRIP/PERHARI	JUMLAH PENUMPANG	JUMLAH PNP/TRIP
21 April 2021	6	118	19,6
22 April 2021	6	95	15,8
23 April 2021	6	104	17,3
24 April 2021	6	102	17
25 April 2021	6	174	29
26 April 2021	6	87	14,5
27 April 2021	6	149	25
28 April 2021	6	106	17,6
29 April 2021	6	123	20,5
30 April 2021	6	243	40,5
1 Mei 2021	6	202	33,6
2 Mei 2021	6	439	73,1
3 Mei 2021	6	275	45,8
4 Mei 2021	6	330	55
5 Mei 2021	6	260	43,3
<b>JUMLAH</b>	<b>90</b>	<b>2807</b>	<b>4676</b>

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk menentukan rasio konsentrasi (y) dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Rasio Konsentrasi (y)} &= \frac{\text{Jumlah pnp terbanyak perhari/trip}}{\text{Kapasitas pnp dalam satu kapal}} \\ &= \frac{439 \text{ penumpang}}{310 \text{ penumpang}} \\ &= 1,4 \end{aligned}$$

Jadi, rasio konsentrasi (y) adalah 1,4

Maka perhitungannya adalah :

$$\begin{aligned} A' &= a. n_1. N. x. y. z. 1/n_2 \\ &= 25 \text{ m}^2 \times 310 \times 1 \text{ kapal} \times 1,0 \times 1,0 \times 1,4 \times 1/8 \\ &= 1356 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

Jadi, dibutuhkan luasan lapangan parkir kendaraan pengantar/penjemput sebesar 1356 m<sup>2</sup>.

Dari seluruh perhitungan luasan areal lapangan parkir yang telah dilakukan, dapat dilihat perbedaan antara areal lapangan parkir kendaraan kondisi sekarang dengan areal lapangan parkir kendaraan hasil analisa pada tabel berikut ini :

Tabel 5.6 Areal Lapangan Parkir Kondisi Sekarang dan Hasil Analisa

NO	FASILITAS	KONDISI SEKARANG	HASIL ANALISA
1.	LUAS PARKIR KENDARAAN PENGANTAR/PENJEMPUT	1246 M <sup>2</sup>	1356 M <sup>2</sup>

Sumber : Hasil Analisa, (2021)

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa perlu disediakan lapangan parkir pengantar /penjemput sebesar 1356 M<sup>2</sup>

#### 4) Analisa Jembatan timbang dan Portal

Pada Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Kalian belum memiliki fasilitas jembatan timbang sehingga kendaraan yang akan naik keatas kapal tidak diketahui beratnya serta tinggi kendaraan yang mendekati *cardeck* kapal. Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor

103 Tahun 2017 tentang Pengaturan dan Pengendalian Kendaraan yang menggunakan Jasa Angkutan Penyeberangan pasal 2 ayat 1 bahwa setiap pelabuhan penyeberangan wajib menyediakan fasilitas portal dan jembatan timbang serta menurut pasal 2 ayat 3 bahwa fasilitas portal memiliki ketinggian yang disesuaikan dengan tinggi geladak lintasan.

Tabel 5.7 Karakteristik Tinggi *Cardeck* Kapal

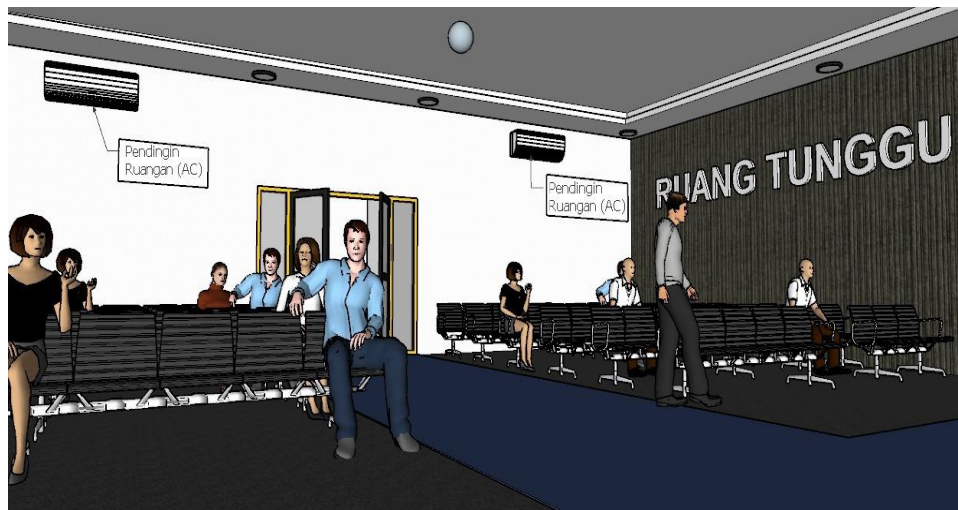
NAMA KAPAL	TINGGI CARDECK KAPAL
KMP.Mutis	3,5 meter
KMP.Kuala Batee II	3,5 meter
KMP. Menumbing Raya	3,5 meter
KMP. Dharma Santosa	4,2 meter
KMP. Dharma Kosala	4 meter
KMP . Dharma Kartika	4,2 meter
KMP . Permata Lestari	4,0 meter
KMP . Mutiara Pertiwi	4,2 meter
KMP. Jembatan Musi	3,5 meter
KMP. Adhi Swadharma	3,8 meter
KMP.Andhika Nusantara	4,8 meter
KMP. Gunsa 8	4,2 meter
KMP .Satya Kencana	3,8 meter

## 5.2 Usulan Pemecahan Masalah

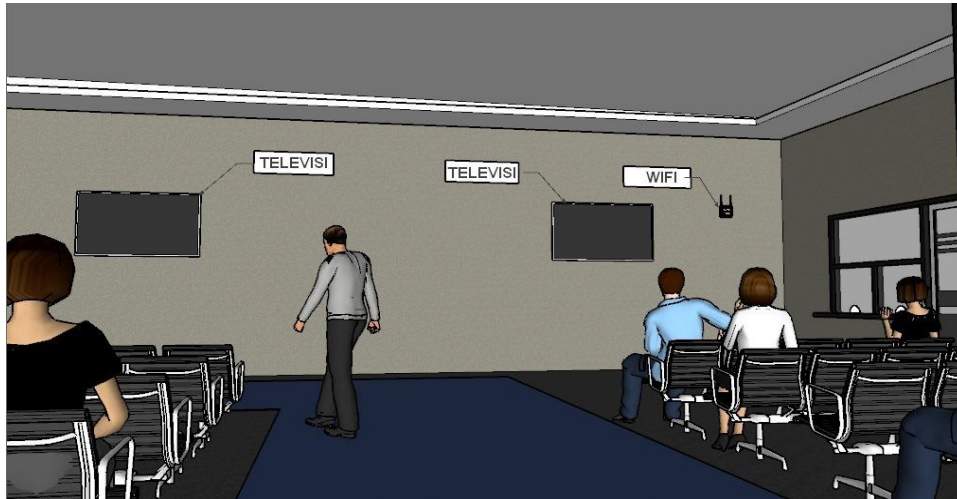
Berdasarkan hasil analisa terdapat beberapa fasilitas yang harus di evaluasi pada Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Kalian. Maka pemecahan masalah yang akan direkomendasikan adalah :

### 1. Ruang tunggu

Pembangunan fasilitas ruang tunggu penumpang sesuai hasil analisa sebesar 446,4 m<sup>2</sup>. Serta membutuhkan perawatan terhadap fasilitas tersebut agar terciptanya kenyamanan dan keamanan bagi penumpang serta penambahan fasilitas seperti pendingin ruangan, *wifi*, televisi, dll.



Gambar 5.1 Ruang Tunggu Rencana



Gambar 5.2 Penambahan Fasilitas Penunjang di Ruang Tunggu

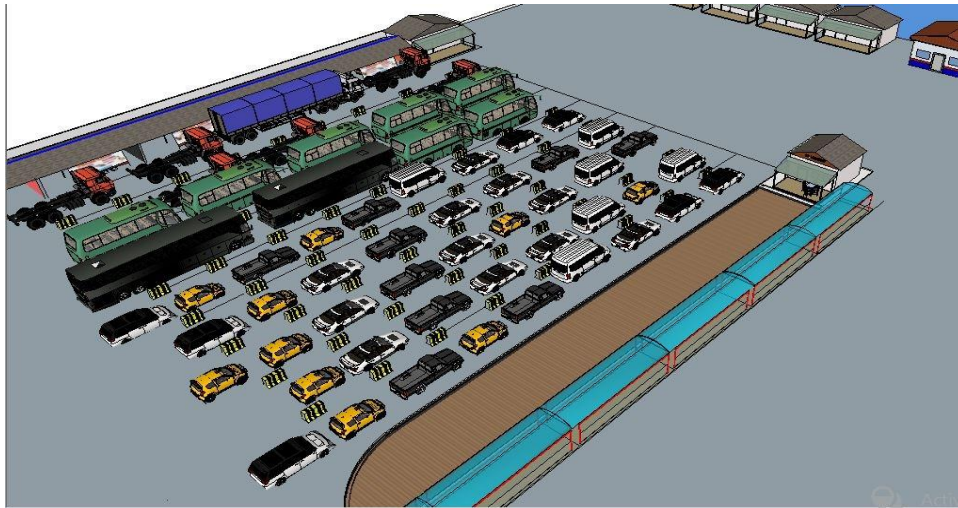
## 2. Lapangan Parkir Kendaraan Pengantar/Penjemput

Menurut hasil analisa yang telah didapat bahwa luas efektif untuk lapangan parkir kendaraan pengantar/penjemput di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Kalian sebesar  $1356 \text{ m}^2$ . Berikut ini adalah gambar kondisi rencana lapangan parkir pengantar/penjemput di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Kalian. Kondisi rencana lapangan parkir pengantar/penjemput di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Kalian .



Gambar 5.3 Lapangan Parkir Pengantar/Penjemput Kondisi

Fasilitas area lapangan parkir siap muat telah mencukupi sesuai kebutuhan sehingga dapat menampung kendaraan yang akan naik ke kapal. Untuk mempermudah dan memperlancar dalam memarkirkan kendaraan yang akan parkir sebaiknya menambah rambu-rambu parkir dan petugas pada saat memarkirkan kendaraan.

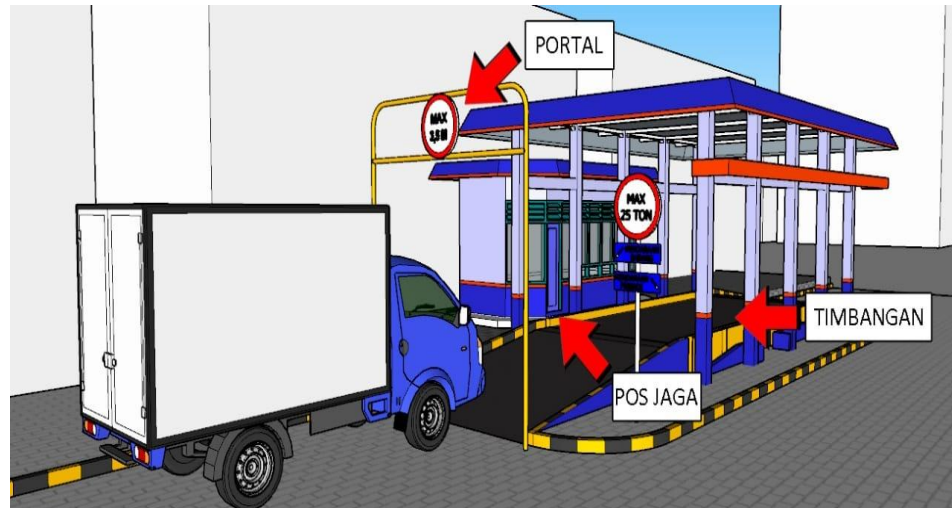


Gambar 5.4 Lapangan Parkir Siap Muat

### 3. Jembatan Timbang Dan Portal

Pembangunan fasilitas jembatan timbang agar kendaraan barang yang akan menyeberang diketahui berat muatannya, sehingga dapat menyesuaikan ketahanan *movable bridge* yang ada di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Kalian dengan berat muatan kendaraan yang melintas dan juga untuk menjaga stabilitas kapal pada saat proses pemuatan kapal serta untuk menjaga agar jalan di areal pelabuhan tidak mengalami kerusakan. Serta penempatan posisi jembatan timbang dan portal berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 103 Tahun 2017 tentang Pengaturan dan Pengendalian Kendaraan yang Menggunakan Jasa Angkutan Penyeberangan menurut pasal 2 ayat 2 bahwa jembatan timbang dan portal diletakkan sebelum penjualan tiket kendaraan. Berikut *layout* kondisi rencana jembatan timbang dan portal :





Gambar 5.5 Keadaan Baru Jembatan Timbang

Serta perlu adanya portal agar dapat diketahui kesesuaian tinggi kendaraan dengan tinggi *cardeck* kapal yang beroperasi pada Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Kalian



Gambar 5.6 Keadaan Baru Portal

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 103 Tahun 2017 tentang Pengaturan dan Pengendalian Kendaraan yang Menggunakan Jasa Angkutan Penyeberangan Pasal 2 ayat 3 bahwa fasilitas portal memiliki ketinggian yang disesuaikan dengan tinggi geladak kapal pada lintasan. Berikut tinggi *cardeck* kapal:



Tabel 5.7 Karakteristik Tinggi *Cardeck* Kapal

NAMA KAPAL	TINGGI CARDECK KAPAL
KMP.Mutis	3,5 meter
KMP.Kuala Batee II	3,5 meter
KMP. Menumbing Raya	3,5 meter
KMP. Dharma Santosa	4,2 meter
KMP. Dharma Kosala	4 meter
KMP . Dharma Kartika	4,2 meter
KMP . Permata Lestari	4,0 meter
KMP . Mutiara Pertiwi	4,2 meter
KMP. Jembatan Musi	3,5 meter
KMP. Adhi Swadharna	3,8 meter
KMP.Andhika Nusantara	4,8 meter
KMP. Gansa 8	4,2 meter
KMP .Satya Kencana	3,8 meter

Dari tabel 5.7 diatas untuk tinggi portal yang dapat direkomendasikan yaitu 3,5 meter untuk mendukung keselamatan pengguna jasa.

### 5.3 Perbandingan dan Manfaat Antara Sistem dengan Kondisi yang Direncanakan

Perbandingan antara kondisi saat ini dan kondisi yang direncanakan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.8 Perbandingan Antara Kondisi Pelabuhan Sekarang dan Kondisi Pelabuhan Yang Di Rencanakan

No	Fasilitas	Kondisi Pelabuhan		Keterangan
		Saat Ini	Evaluasi	
1.	Ruang Tunggu	590 m <sup>2</sup>	446,4 m <sup>2</sup>	Luas area ruang tunggu telah mencukupi sesuai kebutuhan sehingga dapat menampung penumpang yang akan naik ke kapal. dan penambahan fasilitas yang pendukung kenyamanan penumpang seperti ruang ibu menyusui, pendingin ruangan, <i>wifi</i> , dll.
2.	Lapangan Pengantar - Penjemput	1246 m <sup>2</sup>	1356 m <sup>2</sup>	Fasilitas area lapangan parkir Pengantar - Penjemput belum memadai sehingga tidak dapat menampung kendaraan yang akan naik ke kapal sehingga perlu penambahan luasan lapangan parkir Pengantar - Penjemput

No	Fasilitas	Kondisi Pelabuhan		Keterangan
		Saat Ini	Evaluasi	
3.	Lapangan parkir siap muat	1600 m <sup>2</sup>	1122 m <sup>2</sup>	Fasilitas area lapangan parkir siap muat telah mencukupi sesuai kebutuhan sehingga dapat menampung kendaraan yang akan naik ke kapal. Untuk mempermudah dan memperlancar dalam memarkirkan kendaraan yang akan parkir sebaiknya menambah rambu-rambu parkir dan petugas pada saat memarkirkan kendaraan.
4.	Jembatan Timbang	Ada, tidak dioperasikan	Dioperasikan Kembali	Penempatan posisi jembatan timbang dan portal diletakkan sebelum penjualan tiket kendaraan serta pembangunan fasilitas jembatan timbang dan portal agar kendaraan yang akan menyeberang diketahui berat muatannya, sehingga dapat menyesuaikan ketahanan

No	Fasilitas	Kondisi Pelabuhan		Keterangan
		Saat Ini	Evaluasi	
				<p><i>movable bridge</i> dengan berat muatan, dan juga untuk menjaga stabilitas kapal pada saat proses pemuatan, serta untuk menjaga agar jalan di areal pelabuhan tidak mengalami kerusakan oleh kendaraan barang yang kelebihan muatan. Selain itu perlunya pembangunan portal untuk mengukur tinggi kendaraan untuk keamanan fasilitas pelabuhan dan keselamatan dalam pelayaran dan penempatan jembatan timbang sebelum <i>tollgate</i> kendaraan dan penambahan petugas operator pada jembatan timbang</p>

Sumber : Hasil Analisa, (2021)